

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELOLAAN KEUANGAN PELAKU UMKM DI KELURAHAN PRAPATAN BALIKPAPAN

PENULIS

¹⁾Alda Arbania Arsyad, ²⁾Mardatillah, ³⁾Ikayana Pertiwi

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi ketidakmampuan pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan. Penelitian ini sendiri bertujuan untuk menganalisa sejauh mana pengaruh inklusi keuangan, mentalitas akuntansi, dan perencanaan pajak terhadap pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM Prapatan. Metode yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada 69 responden yang merupakan pelaku UMKM di wilayah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Berikutnya variabel mental akuntansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Selanjutnya variabel perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Berikutnya variabel independen literasi keuangan bersama-sama mental akuntansi dan perencanaan pajak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Diantara ketiga variabel ini yang paling berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan. Peneliti memberikan beberapa saran terkait pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM seperti menambahkan variabel penelitian, menambah ruang lingkup sampel yang digunakan dengan penambahan karakteristik yang lebih spesifik seperti UMKM kuliner dan pelaku usaha berusia muda. Peneliti juga menyarankan agar Kelurahan Prapatan melakukan integrasi dengan dinas yang terkait agar para pelaku di kelurahan tersebut mendapat akses terkait pengelolaan keuangan dan perpajakan yang baik. Selain itu juga Kelurahan Prapatan dapat bekerja sama dengan kampus STIE Madani untuk pendampingan terkait pengelolaan keuangan ini dan institusi praktisi seperti Bank Indonesia untuk pelatihan SIAPIK.

Kata Kunci

Literasi Keuangan, Mental Akuntansi, Perencanaan Keuangan, Pengelolaan Keuangan

AFILIASI

Program Studi
Nama Institusi
Alamat Institusi

^{1,3)}Akuntansi, ²⁾Manajemen
^{1,2,3)}STIE Madani Balikpapan
^{1,2,3)}Jl. Kapten Pierre Tendean No. 60 Balikpapan Kaltim 76121

KORESPONDENSI

Penulis
Email

Mardatillah
marda.tillah95@stiemadani.ac.id

LICENSE



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai potensi yang krusial dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi Indonesia. Berlandaskan dari data milik Badan Pusat Statistik (BPS), diperoleh data UMKM memberikan kontribusi kurang lebih 60% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) dan memiliki penyerapan 97% pelaku UMKM ini memiliki kontribusi yang besar bagi perekonomian Indonesia. Namun demikian kontribusinya yang signifikan berbanding terbalik dengan berbagai tantangan serius dalam pengelolaan keuangan mereka. Salah satu hambatan utama yang dialami oleh pelaku UMKM adalah rendahnya tingkat kemampuan pengetahuan terkait keuangan. Menurut data dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024, indeks literasi keuangan Indonesia hanya mencapai 65,43%, yang menunjukkan bahwa dari setiap 100 individu, hanya 65 orang yang memiliki kemampuan pemahaman yang baik tentang konsep finansial (Keuangan, 2024). Di Kalimantan Timur, angka ini bahkan lebih rendah, yaitu 57,14%. Meskipun tingkat inklusi keuangan di wilayah tersebut mencapai 93,25%, hal ini mencerminkan bahwa akses terhadap produk dan layanan keuangan tidak diimbangi dengan pengetahuan yang memadai untuk memanfaatkan akses tersebut secara optimal (Keuangan, 2022). Di tengah tantangan ini, literasi keuangan menjadi aspek yang sangat penting dalam pengelolaan UMKM. Pemilik UMKM yang memiliki pemahaman yang kuat mengenai konsep keuangan dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis, yang mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan usaha. Selain itu, mental akuntansi juga berperan penting, di mana pemilik usaha perlu memisahkan keuangan pribadi dan usaha untuk menghindari kebingungan dalam laporan keuangan.

Di Kelurahan Prapatan, Kecamatan Balikpapan Kota, terdapat sekitar 70 unit UMKM yang tersebar di sektor perdagangan dan jasa. Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Perindustrian Kota Balikpapan menunjukkan adanya data bahwa sektor perdagangan mendominasi dengan 64 unit, sementara sektor jasa hanya memiliki 6 unit. Meskipun terdapat potensi yang besar, hasil wawancara dengan pelaku UMKM di Kelurahan Prapatan mengungkapkan bahwa banyak dari mereka masih menghadapi tantangan dalam pencatatan transaksi yang baik. Hal ini seringkali menyebabkan kesulitan dalam merencanakan anggaran untuk biaya operasional. Lebih lanjut, data menunjukkan bahwa hanya 13 dari 70 UMKM di Kelurahan Prapatan yang memiliki izin usaha atau Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Ini berarti 81% dari UMKM di wilayah tersebut belum memiliki legalitas usaha yang jelas, yang dapat menghambat akses mereka terhadap pembiayaan dan dukungan dari lembaga keuangan. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, mental akuntansi, dan perencanaan pajak terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kelurahan Prapatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi pelaku UMKM dan pemangku kebijakan dalam meningkatkan pengelolaan keuangan melalui peningkatan literasi keuangan dan perencanaan pajak yang baik.

Dari hal di atas inilah peneliti memiliki rumus masalah yakni :

- 1) Sejauh mana variabel literasi keuangan memiliki berpengaruh secara sendiri-sendiri pada variabel pengelolaan keuangan UMKM di Kelurahan Prapatan?
- 2) Sejauh mana variabel mental akuntansi mempunyai berpengaruh secara sendiri-sendiri pada variabel pengelolaan keuangan UMKM di Kelurahan Prapatan?
- 3) Sejauh mana perencanaan pajak mempunyai berpengaruh secara sendiri-sendiri terhadap variabel pengelolaan keuangan UMKM di Kelurahan Prapatan?
- 4) Sejauh mana variabel literasi keuangan, mental akuntansi, dan perencanaan pajak berpengaruh secara simultan pada variabel pengelolaan keuangan UMKM di Kelurahan Prapatan?
- 5) Di antara variabel literasi keuangan, mental akuntansi, dan perencanaan pajak manakah yang paling berkontribusi terbesar pengaruhnya terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kelurahan Prapatan?

Sudewi, P, S et al (2025) dalam penelitiannya menegaskan pentingnya peranan perencanaan pajak akan mempengaruhi pelaporan keuangan. Gabriella, N., & Frederica, D. (2024) senada dengan yang ditemukan dalam penelitian yang berkaitan hukum perpajakan bahwa pemahaman terhadap peraturan perpajakan memiliki dampak positif dan signifikan. Meskipun kondisi keuangan yang

dimiliki tidak menunjukkan dampak positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini juga yang ingin peneliti kajian dalam pengelolaan keuangan khususnya pada pelaku UMKM. Tujuan dari penelitian ini adalah agar faktor-faktor tersebut dapat dioptimalkan untuk mendukung pengelolaan keuangan yang baik serta perencanaan kebutuhan usaha dalam jangka panjang. Adapun tujuan penelitian yaitu:

- 1) Mengetahui sejauh mana pengaruh variabel literasi keuangan secara sendiri-sendiri pada variabel pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kelurahan Prapatan.
- 2) Mengetahui sejauh mana pengaruh variabel mental akuntansi secara sendiri-sendiri pada variabel pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kelurahan Prapatan.
- 3) Mengetahui sejauh mana pengaruh variabel perencanaan pajak secara sendiri-sendiri pada variabel pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kelurahan Prapatan.
- 4) Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh simultan dari literasi keuangan, mental akuntansi, dan perencanaan pajak terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kelurahan Prapatan.
- 5) Untuk mengetahui di antara variabel literasi keuangan, mental akuntansi, perencanaan pajak yang paling berkontribusi besar pengaruhnya pada variabel dependen yakni pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kelurahan Prapatan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Literasi keuangan merupakan sumber daya pengetahuan yang sangat penting, karena mampu meningkatkan kapasitas, keterampilan, dan keahlian bagi individu maupun perusahaan dalam memanfaatkan teknologi secara efektif (Fitriasari *et al*, 2021). Literasi keuangan memberikan pemahaman yang penting bagi para pengusaha mengenai sumber-sumber pembiayaan yang diperlukan untuk mendukung operasional bisnis pelaku usaha. Literasi keuangan memungkinkan individu untuk memantau kondisinya dengan lebih baik dan menghindari keputusan yang kurang bijaksana dalam pengambilan tindakan. Dengan pemikiran yang lebih matang mengenai cara memaksimalkan sumber daya finansial. Indikator inklusi keuangan terdiri dari: pengetahuan keuangan, perilaku finansial dan sikap finansial (Putri, R.E., *et al*, 2022).

Mental accounting atau akuntansi mental, merupakan suatu proses kognitif di mana seorang individu mencatat, merangkum, melakukan analisis, dan melakukan mampu melaporkan transaksi atau kejadian keuangan. Tujuannya adalah untuk melacak aliran uang dan mengendalikan pengeluaran (Rospitadewi & Efferin, 2017). Akuntansi ialah kualitas aktivitas jasa yang bermula oleh aktivitas mencatat dan menggolongkan data keuangan yang bisa dipakai dalam penyediaan informasi yang diperlukan dalam mengambil putusan sebuah perusahaan (Pebrianto & Aulia, 2022). Tujuan dari mental akuntansi ialah membantu individu dalam mengelola serta menyusun keuangan pelaku usaha dengan cara yang lebih sistematis dan mudah dipahami. Dengan cara mengelompokkan uang ke dalam kategori tertentu seperti pengeluaran harian, tabungan, dan investasi seseorang dapat lebih efisien dalam melacak serta mengontrol aliran keuangan pelaku usaha. Menurut Widyaningrum (2021), indikator dari mental akuntansi seperti pendapatan rutin, pengeluaran rutin, dan kebutuhan masa depan. Dalam konteks bisnis, dunia akuntansi merupakan disiplin ilmu yang sangat penting. Selain menghasilkan data keuangan, akuntansi juga memberikan informasi keuangan yang dapat mendukung perusahaan dalam kemampuan pengambilan keputusan yang strategis (Saputra & Mardatillah, 2024).

Perencanaan pajak dapat didefinisikan sebagai sebuah strategi atau usaha yang memiliki tujuan mengatur keuangan suatu organisasi dengan maksud untuk meminimalkan kewajiban perpajakan tanpa melanggar ketentuan hukum yang berlaku. Pemahaman wajib pajak mengenai peraturan perpajakan sangatlah krusial dalam mendorong terciptanya perilaku patuh dalam memenuhi kewajiban pembayaran pajak. Meskipun kondisi keuangan yang ada tidak berkontribusi secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak meliputi pembelajaran mengenai peraturan pajak melalui berbagai cara, seperti penyuluhan, kampanye moral melalui media baliho, serta pemanfaatan situs peraturan pajak yang dapat diakses setiap saat (Rawung & Jatmiko, 2024). Menurut Pohan (2018), indikator perencanaan pajak mencakup tidak melakukan tindakan yang dilarang oleh ketentuan perpajakan,

memiliki dasar yang logis secara bisnis, serta didukung oleh bukti-bukti yang memadai (seperti kontrak, *invoice*, faktur pajak, *purchase order*, dan *delivery order*).

Pengelolaan keuangan membuat individu berinteraksi dengan keputusan finansial, dengan penekanan pada pengaruh psikologi terhadap pilihan keuangan, perusahaan, dan pasar. Dalam bidang ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan untuk memahami bagaimana individu berinvestasi atau berinteraksi dengan aspek keuangan yang dipengaruhi oleh faktor psikologis. Salah satu faktor penting yang memengaruhi pengelolaan keuangan adalah adanya dorongan kuat untuk memenuhi kebutuhan hidup yang disesuaikan dengan harapan terhadap pendapatan yang diperoleh atau sejalan dengan jumlah uang yang dimiliki (Arifa & Setiyani, 2020).

III. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis tujuan penelitian yang ingin dicapai. Dan pendekatan ini dirasakan paling sesuai dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Penelitian ini, terdiri atas sumber data berupa data primer yakni data peneliti temukan dari pelaku UMKM di Kelurahan Prapatan melalui kuesioner yang peneliti bagikan. Data berikutnya adalah data sekunder yakni data dokumentasi yang membantu peneliti dalam melengkapi data primer tersebut yakni mencakup informasi dari sumber tertulis, kondisi perusahaan, dan dokumen terkait, yang diperoleh dari database Kelurahan Prapatan, wawancara dengan lurah, dan data tahunan dari Badan Pusat Statistik Kota Balikpapan. Populasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang akan dianalisis. Sementara itu, sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik dan dapat mewakili keseluruhan populasi tersebut. Jika populasi kurang dari 100, seluruhnya bisa dijadikan sampel. Untuk populasi di atas 100, sampel diambil antara 10-25%. Penelitian ini fokus pada 70 UMKM di Kelurahan Prapatan yang bergerak di sektor perdagangan dan jasa.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menggunakan analisis statistik untuk menggambarkan data melalui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, nilai maksimum, serta total keseluruhan data. Dari hasil yang diperoleh peneliti terkait proses pengujian statistik deskriptif adalah analisis yang bertujuan untuk menyaring data (*screening data*) agar data yang dianalisis memiliki distribusi normal. Rincian mengenai setiap variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	69	45	72	63.10	3.89
Mental Akuntansi	69	45	71	63.36	4.20
Perencanaan Pajak	69	45	72	62.99	5.04
Pengelolaan Keuangan	69	45	72	64.52	4.33
Valid N (listwise)	69				

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa, terdapat 69 data yang ternyata responden dari penelitian ini berjumlah 69 dikarenakan terdapat 2 UMKM yang pemilik usahanya 1 orang, data ini tentang Literasi Keuangan (X_1) dengan nilai minimum 45 dan maksimum 72. Rata-rata nilainya adalah 63,10 dan standar deviasi 3,892, menunjukkan sebaran data yang kecil. Untuk data mental akuntansi (X_2) juga terdapat 69 data, dengan nilai minimum 45, maksimum 72, rata-rata 63,36, dan standar deviasi 4,201, yang juga menunjukkan sebaran kecil. Pada data perencanaan pajak (X_3 dengan nilai mean 62,99 dan menunjukkan sebaran kecil dengan nilai standar deviasi 5.04. Sedangkan untuk pengelolaan keuangan (Y), rata-rata nilainya adalah 64,52 dengan standar deviasi 4,334, yang juga menunjukkan sebaran kecil.

Peneliti juga menggunakan uji validitas untuk dapat menentukan apakah kuesioner tersebut valid atau tidak. Dalam penelitian ini, yang mengukur hubungan antara nilai setiap item pernyataan dengan skor total, yaitu hasil penjumlahan dari semua nilai item pernyataan. Hasil dari uji validitas dari setiap pernyataan yang ada sebanyak 72 pernyataan menghasilkan pernyataan yang valid. Dengan r_{tabel} senilai $0,1997 < r_{hitung}$.

Berikutnya uji reliabilitas peneliti digunakan untuk menilai apakah kuesioner tersebut dapat diandalkan. Sebuah kuesioner dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) lebih besar dari 0,60.

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X_1)	0,709	18	Reliabel
2	Mental Akuntansi (X_2)	0,741	18	Reliabel
3	Perencanaan Pajak (X_3)	0,827	18	Reliabel
4	Pengelolaan Keuangan (Y)	0,798	18	Reliabel

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diasumsikan bahwa penggunaan kuesioner ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai variabel dalam pengukuran penelitian, karena nilai *Cronbach's Alpha* (α) yang diperoleh lebih besar dari 0,60. Selanjutnya penelitian ini juga menggunakan uji normalitas yang menunjukkan hasil nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{ab}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.03027637
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.049
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{cd}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

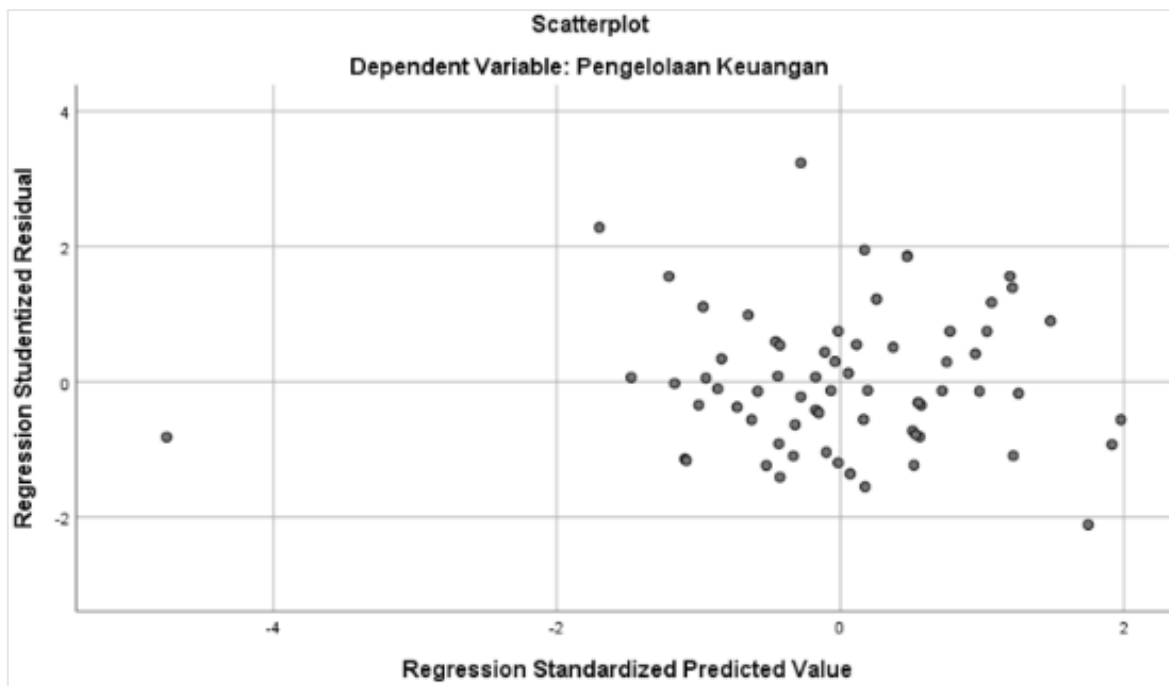
Berdasarkan penjelasan di atas, terlihat bahwa nilai residual tidak terstandarisasi menunjukkan nilai *two-tailed* sebesar 0,200, di mana nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dan residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Selanjutnya, pengujian multikolinieritas antar variabel dalam model regresi.

Tabel 4. Hasil uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	1.089	4.430		.246	.807			
	Literasi Keuangan	.441	.084	.396	5.275	.000	.598	1.672	
	Mental Akuntansi	.163	.085	.159	1.920	.059	.490	2.040	
	Perencanaan Pajak	.401	.069	.466	5.764	.000	.516	1.936	

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Hasil dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,598 dan nilai VIF sebesar 1,672. Sementara itu, mental akuntansi menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,490 dan nilai VIF sebesar 2,040. Adapun perencanaan pajak memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,516 dan nilai VIF sebesar 1,936. Hasil uji heterokedastisitas dipakai peneliti untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan nilai varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi.



Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastistas

Gambar diatas terlihat bahwa titik-titik pada grafik *scatterplot* tidak memiliki pola tertentu atau menyebar secara acak, titik-titik tersebut di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dipakai untuk analisis linier regresi berganda agar diperoleh pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen seperti literasi keuangan (X_1), mental akuntansi (X_2), dan perencanaan pajak (X_3) terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan (Y).

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.089	4.430		.246	.807
	Literasi Keuangan	.441	.084	.396	5.275	.000
	Mental Akuntansi	.163	.085	.159	1.920	.059
	Perencanaan Pajak	.401	.069	.466	5.764	.000

Hasil uji analisis regresi berganda pada tabel 6 juga menunjukkan adanya konstanta (α) memiliki nilai positif sebesar 1,089, yang berarti jika variabel yang dikontrol dan dimanipulasi oleh peneliti, yaitu inklusi keuangan, mental akuntansi, dan perencanaan pajak, bernilai 0, maka nilai variabel dependen pengelolaan keuangan (Y) pada UMKM di Kelurahan Prapatan adalah 1,089. Hal ini berarti bahwa dapat diduga kedua variabel (literasi keuangan dan perencanaan pajak) memberikan pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, literasi keuangan menunjukkan nilai koefisien yang lebih tinggi (0,441) dibandingkan perencanaan pajak (0,401). Hal ini menggambarkan adanya literasi

keuangan yang paling berpengaruh dalam meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM di Kelurahan Prapatan. Berikutnya pengujian hipotesis uji parsial (uji t) yakni alat yang dipakai oleh peneliti agar dapat mengidentifikasi pengaruh dari setiap variabel independen, yaitu literasi keuangan, mental akuntansi, dan perencanaan pajak, terhadap variabel dependen, yaitu pengelolaan keuangan.

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.089	4.430		.246	.807
	Literasi Keuangan	.441	.084	.396	5.275	.000
	Mental Akuntansi	.163	.085	.159	1.920	.059
	Perencanaan Pajak	.401	.069	.466	5.764	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Dari hasil perhitungan yang ada, diperoleh nilai ttabel sebesar 1,997. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai thitung yang terdapat pada tabel 4.9. Berikut adalah pembahasan mengenai uji t untuk masing-masing variabel.

- 1) Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)
 Hasil analisis menggambarkan adanya variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, dengan nilai t_{hitung} 5,275 melebihi t_{tabel} 1,997 dan nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan sangat membantu pemilik UMKM memahami penganggaran dan perencanaan biaya, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam alokasi sumber daya, menghindari utang berlebihan, dan merencanakan kebutuhan masa depan. Sikap positif juga penting, karena pemilik yang proaktif cenderung disiplin dalam mencatat transaksi. Perilaku baik seperti menabung dan menghindari pengeluaran tidak perlu akan memperkuat posisi keuangan UMKM. UMKM Kelurahan Prapatan menyadari pentingnya pengetahuan keuangan untuk pencatatan transaksi dan pengambilan keputusan. Dengan kombinasi pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan yang baik, UMKM dapat meningkatkan daya saing, mengurangi risiko, dan menciptakan peluang ekspansi. Penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa literasi keuangan yang lebih tinggi menghasilkan pengelolaan keuangan yang lebih baik dan sebaliknya.
- 2) Pengaruh Mental Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kelurahan Prapatan
 Analisis menunjukkan bahwa mental akuntansi tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan, dengan nilai t_{hitung} 1,920 lebih kecil dari t_{tabel} 1,997 dan signifikansi 0,059 lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis 2 ditolak. Pengusaha UMKM di Kelurahan Prapatan sering memisahkan uang untuk kategori berbeda, yang mengarah pada pengeluaran yang tidak mendukung pertumbuhan usaha. Mereka cenderung menganggap dana dari penjualan tertentu sebagai "uang ekstra" dan menghabiskannya untuk barang konsumtif, mengurangi potensi investasi kembali. Mental akuntansi juga menyebabkan pengabaian terhadap perencanaan keuangan yang baik, sehingga mengakibatkan keputusan buruk karena tidak melihat gambaran besar. Banyak pemilik usaha tidak mencatat pemasukan dan pengeluaran dengan baik, yang membuat mereka tidak mengetahui kondisi keuangan mereka. Ini menghambat tumbuh dan daya saing di pasar. Selain itu, pemilik UMKM ragu mengambil risiko dan tidak mencoba strategi baru, meskipun ada peluang digital. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mental akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha mikro.

3) Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kelurahan Prapatan Hasil perhitungan statistik yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Ini terlihat dari perolehan nilai thitung yang lebih tinggi daripada ttabel dan nilai signifikansi yang rendah. Banyak pelaku UMKM di Kelurahan Prapatan menyadari pentingnya perencanaan pajak, tetapi mereka sering kesulitan mematuhi kewajiban perpajakan karena kurangnya pemahaman tentang peraturan yang rumit dan kurangnya waktu atau sumber daya. Meskipun ingin memenuhi kewajiban pajak, banyak yang terjebak dalam rutinitas sehari-hari. Namun, ada kesadaran bahwa kepatuhan pajak dapat meningkatkan reputasi dan kredibilitas usaha, membuat UMKM lebih dipercaya dan mendapatkan akses lebih besar ke pembiayaan.

Oleh karena itu, banyak pelaku UMKM mulai mencari cara untuk memahami perencanaan pajak yang tepat. Dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait, seperti pelatihan perpajakan, diharapkan dapat membantu UMKM memenuhi kewajiban perpajakan dan meningkatkan pengelolaan keuangan mereka. Selain itu, perencanaan pajak yang baik berhubungan positif dengan kualitas laporan keuangan pada UMKM.

Peneliti menggunakan uji F untuk menentukan apakah terdapat pengaruh secara bersamaan atau simultan dari variabel-variabel independen, yaitu literasi keuangan (X_1), mental akuntansi (X_2), dan perencanaan pajak (X_3), terhadap variabel dependen, yaitu pengelolaan keuangan (Y).

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	996.920	3	332.307	77.061	.000 ^b
	Residual	280.298	65	4.312		
	Total	1277.217	68			
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Perencanaan Pajak, Literasi Keuangan, Mental Akuntansi						

Pengaruh literasi keuangan, mental akuntansi, dan perencanaan pajak terhadap pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa ketiga faktor ini berpengaruh secara bersamaan. Hasil analisis menunjukkan nilai F_{hitung} 63,349 yang lebih besar dari F_{tabel} 3,24, dengan tingkat signifikan 0,000. Ini berarti hipotesis mengenai pengaruh ketiga faktor terhadap pengelolaan keuangan diterima. Inklusi keuangan memberikan aspek pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memahami keuangan dasar, seperti penganggaran dan manajemen utang. Mental akuntansi membantu individu dalam cara mereka melihat dan mengelola uang, serta bagaimana mereka kategori UMKM dan mengevaluasi pengeluaran dan pendapatan. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang dapat digunakan oleh berbagai pihak dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi ini sangat berharga bagi berbagai pihak, termasuk pemilik perusahaan (Yuspyani & Prihanisetyo, 2021). Jika individu memahami kedua hal ini, mereka dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Perencanaan pajak penting karena membantu mengurangi kewajiban pajak secara legal dan efisien. Menggabungkan ketiga elemen ini membentuk dasar yang kuat untuk mampu pengelolaan finansial yang baik, memungkinkan pencapaian dari fondasi keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Penelitian Mulyati (2024), Syaputri & Pradesyah (2023) mendukung bahwa literasi keuangan, mental akuntansi, dan perencanaan pajak memiliki pengaruh positif pada pengelolaan keuangan UMKM.

Peneliti menggunakan koefisien determinasi (R^2) untuk menilai sejauh mana model mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Dengan demikian, jika nilai R^2 rendah, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.884 ^a	.782	.772	2.071
a. Predictors: (Constant), Perencanaan Pajak, Literasi Keuangan, Mental Akuntansi				

Hasil penelitian statistik di atas menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,772. Hal ini berarti bahwa inklusi keuangan yang terdiri dari literasi keuangan (X_1), mental akuntansi (X_2), dan perencanaan pajak (X_3) berpengaruh sebesar 77,2% terhadap pengelolaan keuangan (Y), sedangkan sisanya sebesar 22,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

V. KESIMPULAN

Dari penyampaian dan analisis penelitian diatas maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel literasi keuangan (X_1) secara parsial memiliki berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan (Y) UMKM di Kelurahan Prapatan.
- 2) Variabel mental akuntansi (X_2) secara parsial tidak memiliki nilai signifikansi terhadap pengelolaan keuangan (Y) UMKM di Kelurahan Prapatan.
- 3) Variabel perencanaan pajak (X_3) secara parsial mempunyai nilai berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan (Y) UMKM di Kelurahan Prapatan.
- 4) Variabel independen literasi keuangan (X_1), mental akuntansi (X_2), dan perencanaan pajak (X_3) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan (Y) UMKM di Kelurahan Prapatan.
- 5) Literasi Keuangan (X_1) adalah variabel yang paling memiliki pengaruh yang lebih besar dalam meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM di Kelurahan Prapatan.

Adapun saran peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji variabel tersebut disarankan agar memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM. Adapun memperluas tempat penelitian seperti halnya penelitian ini dilaksanakan di kelurahan, diharapkan peneliti selanjutnya melakukannya di kecamatan dan kabupaten/kotamadya. Selain itu, peneliti dapat meneliti sampel yang berbeda seperti melakukan penambahan karakteristik yang lebih spesifik dari sampel, contohnya seperti UMKM khusus kuliner dan UMKM dengan pelaku usaha yang berusia muda. Ini juga sejalan dengan Linawati, L., & Widyastuti, T. (2024) dari hasil penelitiannya menyarankan adanya pengembangan penelitian selanjutnya secara mixed method agar diperoleh persepsi lebih mendalam.

Berikutnya untuk praktis, peneliti menyarankan UMKM Kelurahan Prapatan dapat memperoleh informasi mengenai literasi keuangan dan perencanaan pajak serta disarankan Kelurahan Prapatan melakukan integrasi dengan dinas yang sehingga UMKM dapat menerima informasi mengenai pengelolaan keuangan dan perpajakan yang baik. Serta membuka etalase produk UMKM di Kelurahan Prapatan agar masyarakat mengetahui produk dari UMKM. Serta Kelurahan Prapatan kerja sama dengan lembaga pendidikan dan praktisi dengan memfasilitasi tempat seperti kerja sama dengan BI untuk pelatihan SIAPIK.

REFERENSI

- Arifa, J. S., & Setiyani, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy. *Economic Education Analysis Journal Vol. 9 No. 2*
- Fitriasari, P., Himawan, B., Yanida, M., & Widyatama, A. (2021). Apakah Literasi Keuangan dan Inovasi Digital Mampu Meningkatkan Kinerja UMKM saat Menghadapi Covid-19? *Jurnal Akuntansi & Ekonomika, Vol. 11 No. 2*
- Otoritas Jasa Keuangan (2022). *Saat Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022 Memacu Optimisme*. Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-(SNLIK)-2024.aspx)
- Mulyati, Ramadhan, M. S., & Amelya, D. R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen dan Sumber Daya, Vol. 3 No.2*
- Pebrianto, D., & Aulia, D. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengeluaran Kas pada Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler (Studi Kasus pada SD Al-Imam Islamic School Balikpapan). *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani, Vol. 8 No. 2*
- Pohan, C. A. (2018). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Gramedia.
- Putri, R.E., Goso., Hamid, R.S & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, Vol 6, No 2*
- Rawung, D. Y., & Jatmiko, N. S. (2024). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pemerintah Kota Balikpapan Tahun 2022. *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani, Vol. 10 No. 1*
- Rospitadewi, E., & Efferin, S. (2017). Mental Accounting dan Ilusi Kebahagiaan: Memahami Pikiran dan Implikasinya bagi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Vol 8 No. 1*
- Saputra, A. R., & Mardatillah. (2024). Akuntansi Rumah Tangga pada Mahasiswa Akuntansi STIE Madani. *Journal of Accounting, Taxation, and Finance, Vol 3 No.2*
- Syaputri, C. F., & Pradesyah, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Mental Accounting Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Dalam Membangun UMKM (Studi Kasus Pelaku UMKM Halal Kota Medan). *Jurnal Ekonomi Islam Vol. 4 No. 2*
- Yuspyani, F., & Prihanisetyo, A. (2021). *Analisis Perhitungan HPP Berdasarkan Metode Full Costing dan Variable Costing sebagai Dasar Dalam Menentukan Harga Jual pada UKM UD Mutiara Furnitur Balikpapan*. *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani, Vol 7, No 1*
- Sudewi, P. S., Sulistyawati, A. I., Aprih Santoso, Rini, P, & Awaloedin, D.T (2025). Analisis Dampak GCG, Perencanaan Pajak Pada Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI), Vol 6 No. 2*
- Gabriella, N., & Frederica, D. (2024). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi, Kondisi Keuangan dan Transparansi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI), Vol 5 No.1*
- Linawati, L., & Widyastuti, T. (2024). Systematic Literature Review Terhadap Determinan dan Model Kepatuhan Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI), Vol 5 No. 1.*